BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Usia delapan tahun bagi perusahaan, memang belum cukup dianggap matang. Ibarat seorang manusia, usia delapan tahun masih tergolong muda bahkan masih dianggap kanak-kanak. Namun dalam rentang waktu tersebut, PT. Indonesia Investama (PT. II), sudah mendapat pengakuan dari lembaga internasional.

Dua penghargaan tersebut, antara lain diberikan *International Tropical Timber Organization* (ITTO) Jepang, yaitu sebagai pengembangan hutan perkebunan kayu non hutan alam untuk ekspor kayu. Penghargaan lainnya diberikan organisasi lingkungan internasional *Greenpeace*, sebagai perusahaan yang berperan aktif mempertahankan dan menjaga ketersediaan hutan alam pada acara *Direct Dialogue Hari Hutan Internasional* tanggal 20 Maret 2009.

Membangun sebuah perusahaan manajemen kehutanan bermutu, memang tidak mudah. Perusahaan tersebut di bangun dengan landasan komitmen bersama dalam mengelola hutan industri tanpa merusak ekosistem yang ada di sekitarnya. PT II dibangun oleh tiga sekawan yang memiliki visi dan misi yang sama dalam membangun usaha tersebut. Ketiganya yaitu Denny Surya Sentosa, S.H., M.M., M M Hendra Tjahya Handawi, S.E., dan Enrico Felder.

Komitmen ketiganya dicatatkan dihadapan Notaris Kota Bandung, Deny Haspada, S.H., dengan nomor Akta pendirian No. 05 tanggal 5 Juni 2008, yang lingkup usahanya meliputi pengelola kehutanan perkebunan, manajemen,

konsultan kehutanan dan agrobisnis, penyedia layanan investasi kehutanan serta pengelola *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adanya *brand* program pengembangan lingkungan hidup, khususnya hutan perkebunan yang bernama *Eco Forestry Plantations,* PT II berkomitmen mewujudkan mimpi anda berinvestasi di bidang kehutanan. Program yang kami jalankan mengintegrasikan pola manajemen ekonomi investasi dan manajemen pengelolaan hutan terpadu (*sustainable forest management*).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PT II selalu berusaha mengedepankan akuntabilitas manajemen. PT II menggandeng *partner* Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Sugiharto, No, Ijin Kantor: KEP.-949/KM.17/1998, dengan *Accountant in Charge*: DR. Deddy Supardy, M.Si, Ak. (Izin Akuntan Publik 98.1.0281)

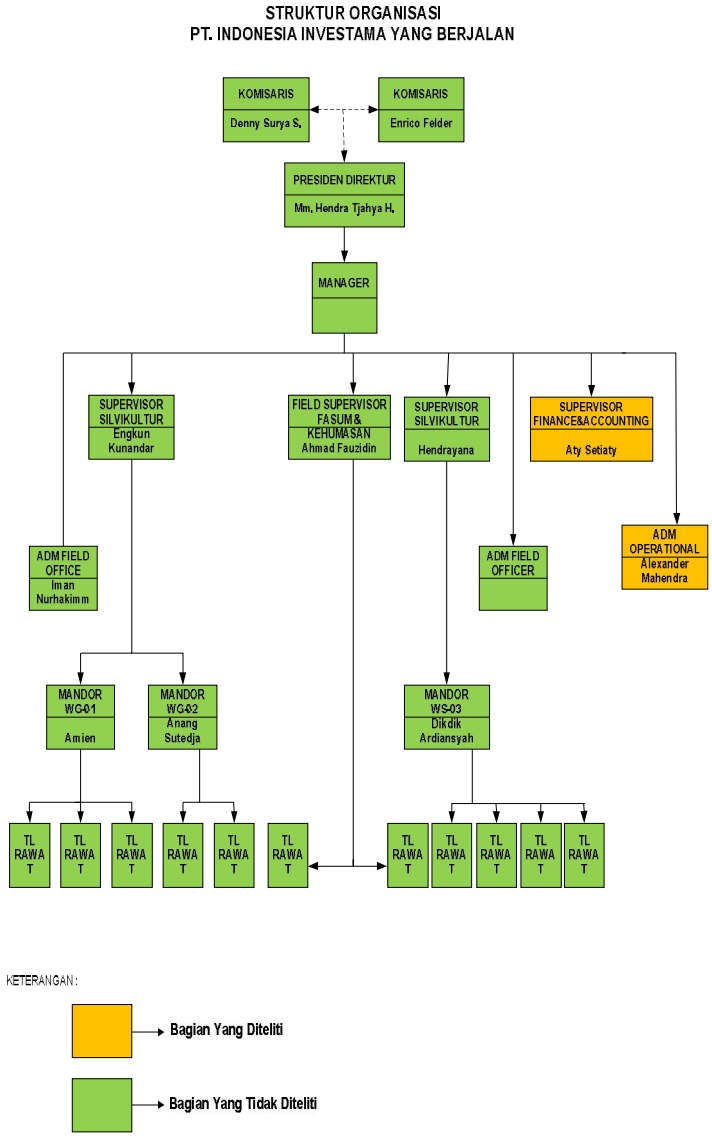
Berpedoman visi, misi dan strategi perusahaan, PT II senantiasa mengedepankan pelayanan terbaik dari setiap produknya. Selain menyediakan produk jasa manajemen kehutanan pada umunya, PT II juga menghadirkan beberapa produk lainnya antara lain penyedia, pengelola, dan pembinaan tanggungjawab sosial-lingkungan yang tidak hanya diperuntukkan bagi perusahaan. Lebih dari itu, program kami dapat diakses oleh individu-individu sebagai personal yang membutuhkan layanan berkaitan sosial dan lingkungan.

3.2 Visi Perusahaan

Visi perusahaan adalah menjadi pengelola investasi hutan perkebunan berkelas dunia melalui kemitraan handal dan kinerja profesional yang dapat mewariskan indahnya dunia bagi generasi mendatang.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui penjabaran dari fungsionaris mana yang bertanggungjawab untuk suatu kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan tersebut. Selain itu setiap fungsionaris dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggungjawab dalam susunan organisasi perusahaan, sehingga para pelaksana dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih terarah.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Indonesia Investama Berjalan

3.4 Deskripsi Jabatan Yang Berjalan

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat diuraikan mengenai fungsi dan tugas dari masing–masing bagian. Berikut adalah fungsi dan tugas dari masing–masing bagian yang terkait pada PT. Indonesia Investama:

A. Komisaris
    1. Membuat keputusan final jika Direktur Utama tidak menemukan titik terang sebuah permasalahan.
    2. Menerima laporan mengenai berbagai kegiatan perusahaan.

B. Presiden Direktur
    1. Membuat keputusan teratas.
    2. Membuat *planning* perusahaan.

C. Manager
    1. menjalankan fungsi-fungsi manajerial
    2. mengatur, membentuk, mendelegasikan dan menerapkan jalur suatu wewenang/tanggungjawab dan sistem komunikasi, serta mengoordinir kerja setiap anggota organisasi/instansi.

D. Supervisor Bidang Pengelolaan Tanaman Hutan Perkebunan (Silvikultur)
    1. Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan.
    2. Mengatur implementasi dari jadwal kegiatan periodik untuk pencapaian target kerja.
    3. Mengawasi dan mengontrol pekerjaan mandor
    4. Melakukan inventarisir tanaman pada setiap petakan.
    5. Mengajukan rencana kerja mingguan, bulanan dan tahunan.
    6. Membuat pengajuan atau pengadaan alat dan bahan untuk kebutuhan perwatan tanaman.

E. Supervisor Finance
    1. Menyetujui, mengontrol pengajuan-pengajuan yang diajukan oleh bagian lain.
    2. Mengeluarkan uang sesuai kebutuhan yang diajukan
    3. Mengontrol keuangan perusahaan
    4. Membuat laporan pajak
    5. Melaporkan laporan pajak

F. Supervisor Accounting
    1. Membukukan, mengolah seluruh data keuangan
    2. Laporan keuangan
    3. Buat analisa keuangan
G. Administrasi Perkebunan (ADM)
    1. Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan.
    2. Melakukan Inventarisir Peralatan.
    3. Membuat pengajuan upah tenaga kerja lapangan.
    4. Membuat laporan pengajuan kebutuhan silvikultur dan fasum.
    5. Mengajukan dan mengatur pembelian rumah tangga.
    6. Mengkoordinir absensi supervisor, mandor dan tenaga lepas setiap harinya.
H. Supervisor Perkebunan Bidang Kehumasan dan Pengelolaan Fasilitas Umum (Hu-Fa).
    1. Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan.
    2. Mengatur implementasi pada bidang humas dan jadwal kegiatan fasum untuk pencapaian target kerja.
    3. Mengawasi dan mengontrol pekerjaan supervisor silvikultur, administrasi, mandor dan tenaga lepas.
    4. Mengajukan rencana kerja mingguan, bulanan, dan tahunan.
    5. Membuat pengajuan/pengadaan alat dan bahan untuk kebutuhan infrastruktur lapangan.
I. Mandor
    1. Mengawasi dan mengatur kegiatan kerjatenaga lepas.
    2. Melaporkan kegiatan kerja kepada supervisor.
    3. Mengkoordinir absensi tenaga lepas setiap harinya.
    4. Melakukan pengecekan tanaman, dilihat dari kondisi klasifikasi.
    5. Melakukan perawatan tanaman.
    6. Melaporkan dan menindaklanjuti apabila ada HPT (Hama Penyakit Tanaman).
    7. Turut serta membantu kegiatan tenaga lepas.
    8. Mencapai target kerja yang sudah ditentukan.

J. Tenaga Lepas Perawatan
   1. Melakukan perawatan tanaman.
   2. Melaporkan dan menindaklanjuti apabila ada HPT (Hama Penyakit Tanaman).
   3. Melakukan semua kegiatan kerja yang sudah ditentukan.
   4. Mencapai target kerja yang sudah ditentukan.

K. Tenaga Lepas FASUM
   1. Membuat dan membantu seluruh proses pengerjaan lalu melakukan pembuatan infrastruktur di perkebunan.
   2. Melakukan semua kegiatan yang sudsah ditentukan.
   3. Mencapai target kerja yang sudah ditentukan.
   4. Merawat seluruh infrastruktur diperkebunan.
   5. Merawat seluruh peralatan perkebunan.

1.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem Yang Berjalan

A. Nominal investasi yaitu Rp. 85.000.000.00;/ha

B. Satu paket investasi adalah sejumlah 1.600 pohon kayu (sengon) untuk masa perawatan 5 tahun, yang ditanam dilahan setara luas 1 hektar lahan milik PT. Indonesia Investama. Dan dapat diperpanjang maks. 1 tahun. Belum termasuk biaya asuransi.

C. Minimal investasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:
   1. Regular Investment

      Minimal investasi yang dilakukan oleh satu investor saja.
   2. Joint Investment

      Minimal investasi ditanggung dan dilakukan oleh maksimal 8 orang investor.

D. Pilihan penyetoran investasi anda di Eco Forestry Plantations dapat anda pilih sesuai kebutuhan anda, diantaranya:

1. Tunai/Cash
2. Transfer Bank
3. Cek/Bank Giro
4. Kredit pembiayaan investasi, dengan pilihan jangka waktu pinjaman 1 tahun (Bunga 0%, Dp. 20% atau sebesar 17 juta, Cicilan per bulannya sebesar 5,5 juta)

E. Biaya tambahan investasi hanya diberlakukan pada kondisi seperti:

Awal Investasi

1. Biaya administrasi bank, sebesar 1% dari pokok pinjaman* diberlakukan hanya kepada investor yang melakukan penyetoran investasi melalui Kredit Pembiayaan Investasi.
2. Biaya Transaksi, adalah biaya yang dikenakan untuk transaksi tertentu, sseperti biaya transfer antar bank, dan dibebankan kepada investor.

Masa Periode Investasi

1. Biaya pasar sekunder, diberlakukan seandainya anda melakukan transaksi di pasar sekunder, seperti pemindahan/balik nama hak investasi, jual/beli investasi Eco Forestry Plantations, yang dilakukan di pasar sekunder Indonesia investama.

Akhir Periode Investasi

2. Social Responsibility, sebesar 2.5% dari Gross Profit hasil penjualan kayu dari hutan investasi perkebunan anda.

3. Perpanjangan periode, (maksimal 1 tahun perpanjangan) adalah biaya perpanjangan masa investasi untuk 1 tahun senilai Rp. 10.000,'/pohon investasi.

1.6 Fungsi Yang Terkait

Fungsi-fungsi yang digunakan pada PT. Indonesia Investama adalah sebagai berikut:

A. Bagian Supervisor silvikultur

Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan, mengatur implementasi dari jadwal kegiatan periodik untuk pencapaian target kerja, mengawasi dan mengontrol pekerjaan mandor, melakukan inventarisir tanaman pada setiap petakan, mengajukan rencana kerja mingguan, bulanan dan tahunan, membuat pengajuan atau pengadaan alat dan bahan untuk kebutuhan perwatan tanaman.

B. Bagian Field Supervisor Fasum & Kehumasan

Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan, mengatur implementasi pada bidang humas dan jadwal kegiatan fasum untuk pencapaian target kerja, mengawasi dan mengontrol pekerjaan supervisor silvikultur, administrasi, mandor dan tenaga lepas, mengajukan rencana kerja mingguan, bulanan, dan tahunan, membuat pengajuan/pengadaan alat dan bahan untuk kebutuhan infrastruktur lapanagan.

C. Bagian Adm Operational

Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan, melakukan Inventarisir Peralatan, membuat pengajuan upah tenaga kerja lapangan, membuat laporan pengajuan kebutuhan silvikultur dan fasum, mengajukan dan mengatur pembelian

rumah tangga, mengkoordinir absensi supervisor, mandor dan tenaga lepas setiap harinya.

D. Bagian Supervisor Finance

Menyetujui, mengontrol pengajuan-pengajuan yang diajukan oleh bagian lain, mengeluarkan uang sesuai kebutuhan yang diajukan, mengontrol keuangan perusahaan, membuat laporan pajak, melaporkan laporan pajak.

E. Bagian Supervisor Accounting

Membukukan, mengolah seluruh data keuangan, laporan keuangan, buat analisa keuangan.

1.7 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Investasi Tanaman Sengon Berjalan :

A. KP : Katalog Produk

Dokumen yang digunakan untuk penawaran kepada investor yang berisi tentang kegiatan investasi.

B. FPD : Form Pendaftaran

C. SKL :Sertifikat Kepemilikan Lahan

Dokumen yang digunakan untuk menjadi bukti bahwa investor syah memiliki lahan tersebut.

D. SPK :Surat Perjanjian Kerja Sama

Surat yang digunakan sebagai bukti bahwa antara investor dengan perusahaan telah melakukan kerjasama.

E. BT : Bukti Transfer

Dokumen yang dibuat sebagai bukti transfer lewat bank.

F. SPPB: Surat Penawaran Penjualan Barang

G. PPD: Pengajuan Pencairan Dana

H. BPD: Bukti Pencairan Dana

I. LP: Laporan Pengeluaran

J. LK : Laporan Keuangan

K. LPK: Laporan Pembagian Keuntungan

L. BKP: Bukti Kwitansi Pembayaran

Dokumen yang digunakan sebagai bukti pembayaran dari perusahaan.

M. Kwitansi

1.8 Catatan Yang Digunakan

Adapun catatan yang digunakan dalam sistem yang berjalan adalah:

A. Bukti Pengeluaran Kas dan Bank

Catatan ini digunakan sebagai bukti bahwa pengeluaran kebutuhan lapangan telah dilakukan.

B. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan apabila terjadi transaksi.

C. Buku Besar

Buku besar ini digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keluar masuk kas.

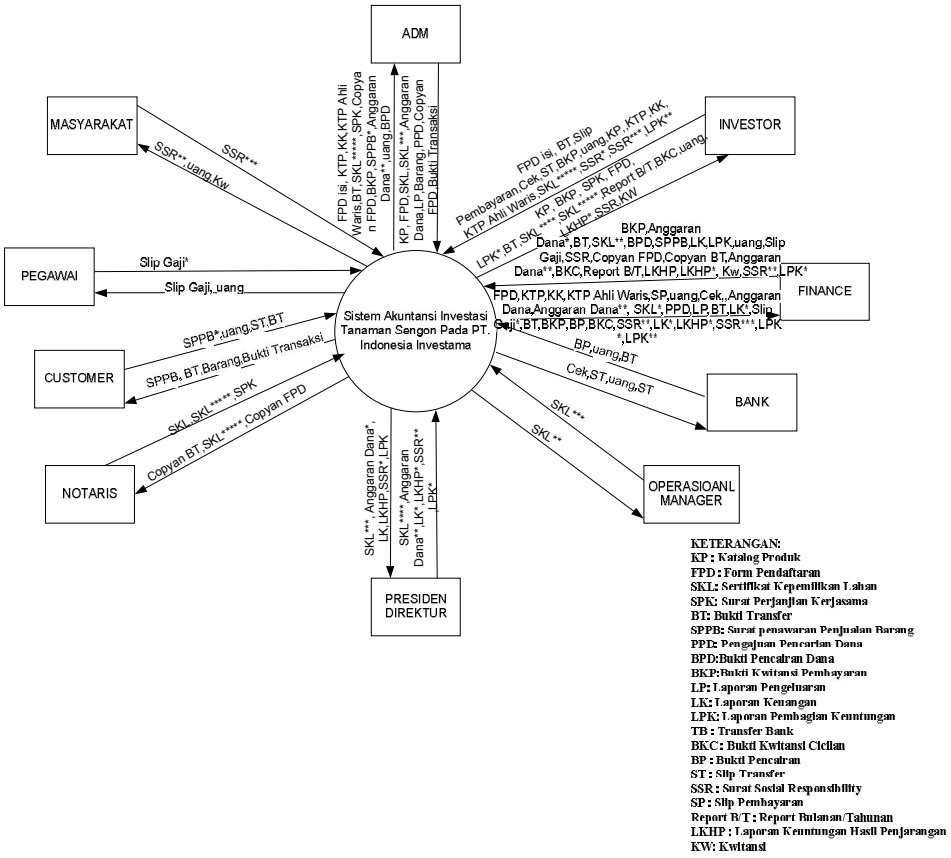
D. Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini digunakan sebagai laporan dari transaksi investasi tanaman sengon.

3.9 Sistem Yang Berjalan

3.9.1 Diagram Konteks Yang Berjalan

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem dan lingkungan luar yang saling berhubungan. Diagram konteks sebagai transformasi suatu sistem yang dapat mentransfornasikan *data flow input* menjadi *output*.



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Deskripsi dari gambar di atas adalah:

A. ADM melakukan penawaran dengan menyerahkan katalog produk dan formulir pendaftaran ke investor, jika investor tidak bersedia menyetujui kerjasama maka katalog produk dan formulir pendaftaran di kembalikan lagi

ke ADM, tapi jika menyetujui kerjasama maka investor harus mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkannya kepada ADM beserta KTP, KK, KTP ahli waris. ADM mengecek kelengkapan FPD isi, KTP, KK, KTP ahli waris, jika tidak lengkap data dikembalikan lagi ke investor untuk dilengkapi, tapi jika sudah lengkap maka data di serahkan ke bagian finance. Finance membuat bukti pembayaran berdasarkan FPD, KTP, KK, KTP ahli waris, setelah itu BKP diserahkan kepada investor.

B. Investor melakukan pembayaran secara tunai atau cash dengan menyertakan uang dan slip pembayaran ke bagian finance langsung, lalu finance membuatkan BKP rangkap 2 berdasarkan SP dan diserahkan ke investor satu lalu satunya lagi di arsipkan. Investor melakukan pembayaran dengan cek yang diserahkan ke bank, berdasarkan cek tersebut bank membuatkan BP rangkap 3, lalu BP diserahkan ke finance satu untuk kemudian d arsipkan besrta uangnya, ke investor satu, dan sisanya untuk bank. Investor melakukan pembayaran melalui transfer bank dengan menyertakan ST dan uang, setelah itu bank membuatkan BT rangkap 3, yang satu untuk investor , untuk bank dan satunya untuk finance Investor melakukan pembayaran secara kredit atau diangsur ke bagian finance dengan menyertakan BKP dan uang ke bagian finance, setelah itu finance membuatkan BKC rangkap 2 , yang satu di serahkan ke investor dan satunya di simpan oleh finance.

C. Finance menyerahkan copyan BT,FPD ke notaris, lalu notaris membuatkan SKL dan SPK rangkap 3, untuk SPK masing-masing diserahkan kepada ADM, investor dan satu lagi di arsipkan oleh notaris. Sedangkan SKL terlebih dulu di tanda tangan oleh bagian ADM, lalu finance, setelah itu di otorisasi

oleh operasional manager, direktur dan investor, lalu diserahkan kembali pada notaries, setelah itu notaries menyerahkan SKL***** rangkap 3 yang masing-masing ke investor, ADM dan satunya lagi disimpan oleh notaris sebagai arsip.

D. ADM membuat anggaran dana berdasarkan SPK dan diserahkan kepada finance, setelah itu finance menyetujui dan diserahkan kepada direktur untuk di acc dan dikembalikan lagi ke ADM. ADM membuat PPD berdasarkan anggaran dana** dan diserahkan ke bagian finance, setelah itu finance membuat BPD berdasarkan PPD dan diserahkan kepada ADM beserta uangnya. ADM membuat LP berdasarkan BPD dan uang, lalu LP diserahkan ke bagian finance. Finance membayar dan membuatkan Slip Gaji berdasarkan LP dan diserahkan ke pegawai, lalu pegawai menandatangani slip gaji, setelah itu Slip Gaji* diserahkan ke bagian finance. Finance membuat Report B/T berdasarkan LP rangkap 2 , lalu diserahkan ke investor satu dan satunya lagi di simpan oleh finance.

E. Finance membuat HPP dan SPPB berdasarkan LP, setelah itu SPPB diserahkan kepada customer. Oleh customer SPPB disetujui dan diserahkan ke ADM. Customer melakukan pembayaran ke bank dengan menyerahkan uang dan ST. Bank membuat BT rangkap 3 berdasarkan uang dan ST dan serahkan ke customer, ADM dan satu lagi disimpan oleh bank. ADM membuat bukti Transaksi rangkap 2 berdasarkan SPPB* dan BT, setelah itu diserahkan ke customer satu beserta Barang, lalu satunya lagi disimpan oleh ADM.

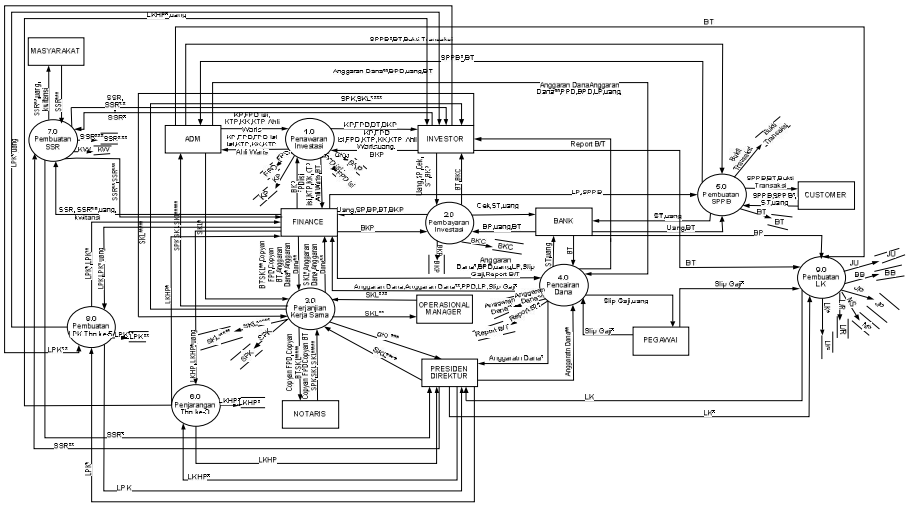
F. ADM menyerahkan BT ke bagian Finance. Investor menyerahkan BT ke bagian Finance. Bank menyerahkan BP ke bagian Finance. Pegawai menyerahkan Slip Gaji* ke bagian Finance. Finance membuatkan LK (JU,BB,NS,L/R) rangkap 2, setelah itu LK diserahkan ke direktur untuk di acc, LK* diserahkan kembali ke bagian finance satu dan satunya lagi disimpan oleh direktur. Finance membuat LPK rangkap 2 berdasarkan LK*, setelah itu diserahkan ke investor satu beserta uang dan satunya lagi disimpan oleh finance.

3.9.2 Data Flow Diagram yang Berjalan

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terkait.

3.9.2.1 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 0

Pada level ini terdiri dari proses penawaran investasi, pembayaran investasi, perjanjian kerjasama, pencairan dana, pembuatan SPPB, penjarangan thn ke-3, pembuatan SSR, pembuatan LPK thn ke-5 dan pembuatan LK.



Gambar 3.3 DFD Level 0

Deskripsi dari gambar di atas adalah:

A. ADM melakukan penawaran dengan menyerahkan katalog produk dan formulir pendaftaran ke investor, jika investor tidak bersedia menyetujui kerjasama maka katalog produk dan formulir pendaftaran di kembalikan lagi ke ADM , tapi jika menyetujui kerjasama maka investor harus mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkannya kepada ADM beserta KTP, KK, KTP ahli waris. ADM mengecek kelengkapan FPD isi, KTP, KK, KTP ahli waris, jika tidak lengkap data dikembalikan lagi ke investor untuk dilengkapi, tapi jika sudah lengkap maka data di serahkan ke bagian finance. Finance membuat bukti pembayaran berdasarkan FPD, KTP, KK, KTP ahli waris, setelah itu BKP diserahkan kepada investor.

B. Investor melakukan pembayaran secara tunai atau cash dengan menyertakan uang dan slip pembayaran ke bagian finance langsung, lalu finance membuatkan BKP rangkap 2 berdasarkan SP dan diserahkan ke investor satu

lalu satunya lagi di arsipkan. Investor melakukan pembayaran dengan cek yang diserahkan ke bank, berdasarkan cek tersebut bank membuatkan BP rangkap 3, lalu BP diserahkan ke finance satu untuk kemudian d arsipkan besrta uangnya, ke investor satu, dan sisanya untuk bank. Investor melakukan pembayaran melalui transfer bank dengan menyertakan ST dan uang, setelah itu bank membuatkan BT rangkap 3, yang satu untuk investor , untuk bank dan satunya untuk finance Investor melakukan pembayaran secara kredit atau diangsur ke bagian finance dengan menyertakan BKP dan uang ke bagian finance, setelah itu finance membuatkan BKC rangkap 2 , yang satu di serahkan ke investor dan satunya di simpan oleh finance.

C. Finance menyerahkan copyan BT,FPD ke notaris, lalu notaris membuatkan SKL dan SPK rangkap 3, untuk SPK masing-masing diserahkan kepada ADM, investor dan satu lagi di arsipkan oleh notaris. Sedangkan SKL terlebih dulu di tanda tangan oleh bagian ADM, lalu finance, setelah itu di otorisasi oleh operasional manager, direktur dan investor, lalu diserahkan kembali pada notaries, setelah itu notaries menyerahkan SKL***** rangkap 3 yang masing-masing ke investor, ADM dan satunya lagi disimpan oleh notaris sebagai arsip.

D. ADM membuat anggaran dana berdasarkan SPK dan diserahkan kepada finance, setelah itu finance menyetujui dan diserahkan kepada direktur untuk di acc dan dikembalikan lagi ke ADM. ADM membuat PPD berdasarkan anggaran dana** dan diserahkan ke bagian finance, setelah itu finance membuat BPD berdasarkan PPD dan diserahkan kepada ADM beserta uangnya. ADM membuat LP berdasarkan BPD dan uang, lalu LP diserahkan

ke bagian finance. Finance membayar dan membuatkan Slip Gaji berdasarkan LP dan diserahkan ke pegawai, lalu pegawai menandatangani slip gaji, setelah itu Slip Gaji* diserahkan ke bagian finance. Finance membuat Report B/T berdasarkan LP rangkap 2 , lalu diserahkan ke investor satu dan satunya lagi di simpan oleh finance.

E. Finance membuat HPP dan SPPB berdasarkan LP, setelah itu SPPB diserahkan kepada customer. Oleh customer SPPB disetujui dan diserahkan ke ADM. Customer melakukan pembayaran ke bank dengan menyerahkan uang dan ST. Bank membuat BT rangkap 3 berdasarkan uang dan ST dan serahkan ke customer, ADM dan satu lagi disimpan oleh bank. ADM membuat bukti Transaksi rangkap 2 berdasarkan SPPB* dan BT, setelah itu diserahkan ke customer satu beserta Barang, lalu satunya lagi disimpan oleh ADM.

F. Finance membuatkan LKHP berdasarkan BT dan diserahkan ke presiden direktur untuk di acc dan LKHP* diserahkan kembali ke finance dan oleh finance diserahkan LKHP* dan uang ke investor.

G. Berdasarkan LKHP* finance membuatkan SSR dan diserahkan ke investor untuk ditandatangani, setelah itu SSR* diserahkan ke presiden direktur untuk di acc dan selanjutnya SSR** diserahkan ke bagian finance. SSR** diserahkan ke masyarakat beserta uang dan kwitansi, SSR** di tandatangani kemudian diiserahkan ke finance dan satunya lagi ke investor.

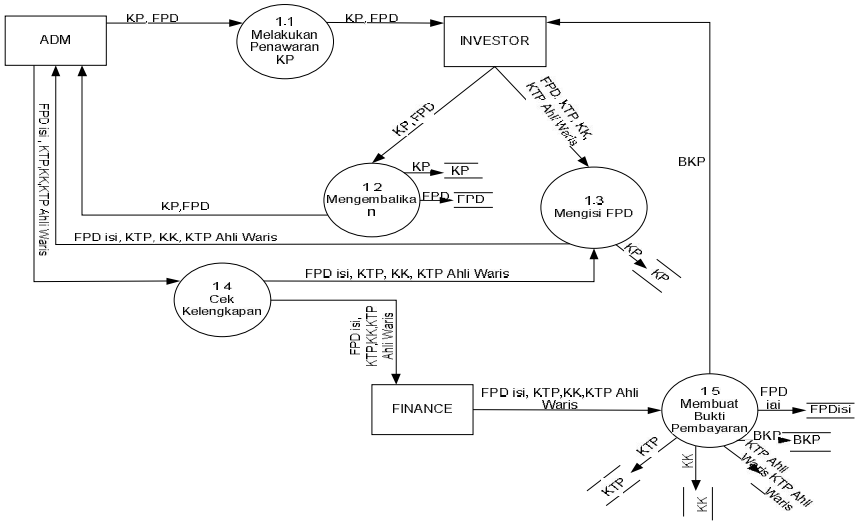
H. Berdasarkan BT finance membuatkan LPK dan diserahkan ke presiden direktur untuk di acc, LPK* hdiserahkan kembali ke finance dan LPK*

beserta uang diserahkan ke investor, LPK* di acc oleh investor dan dikembalikan lagi ke finance.

I. ADM menyerahkan BT ke bagian Finance. Investor menyerahkan BT ke bagian Finance. Bank menyerahkan BP ke bagian Finance. Pegawai menyerahkan Slip Gaji* ke bagian Finance. Finance membuatkan LK (JU, BB, JP, NS, HPP, L/R) rangkap 2, setelah itu LK diserahkan ke direktur untuk di acc, LK* diserahkan kembali ke bagian finance satu dan satunya lagi disimpan oleh direktur.

3.9.2.2 Data Flow Diagram Level 1 Proses 1

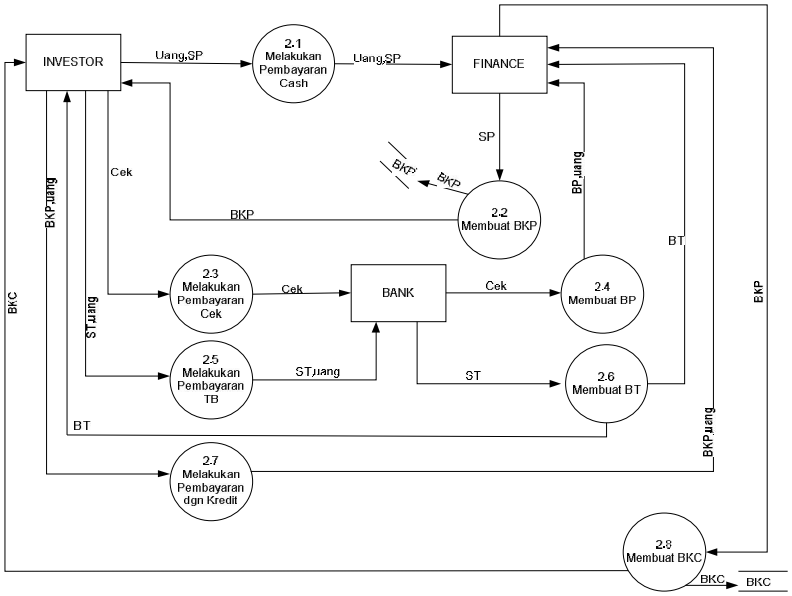
Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 1 sistem yang berjalan.



Gambar 3.4 DFD Level 1 Proses 1

3.9.2.3 Data Flow Diagram level 1 proses 2

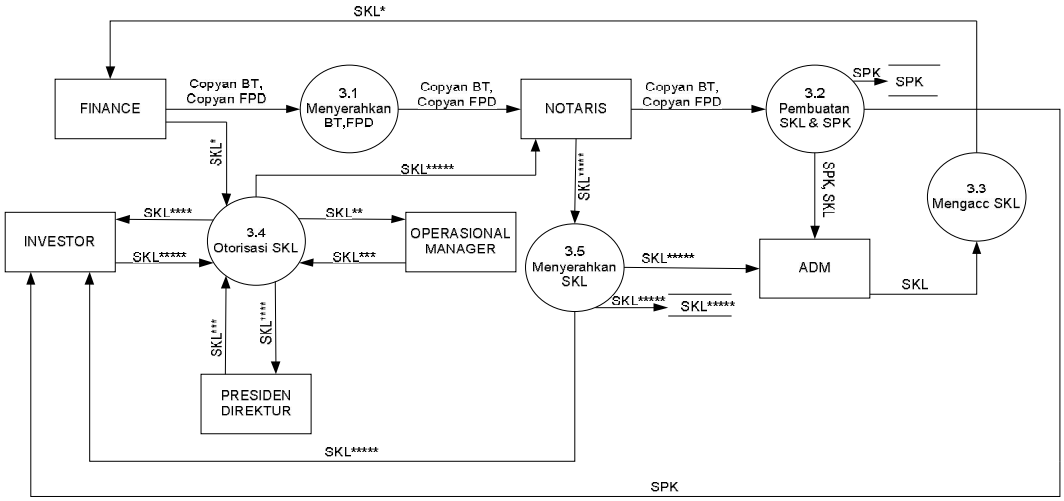
Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 2 sistem yang berjalan.



Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses 2

3.9.2.4 Data Flow Diagram Level 1 Proses 3

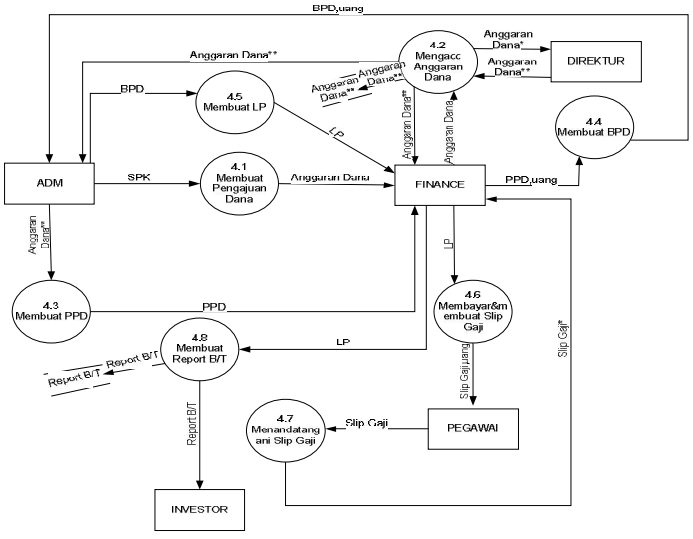
Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 3 sistem yang berjalan.



Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 3

3.9.2.5 Data Flow Diagram Level 1 Proses 4

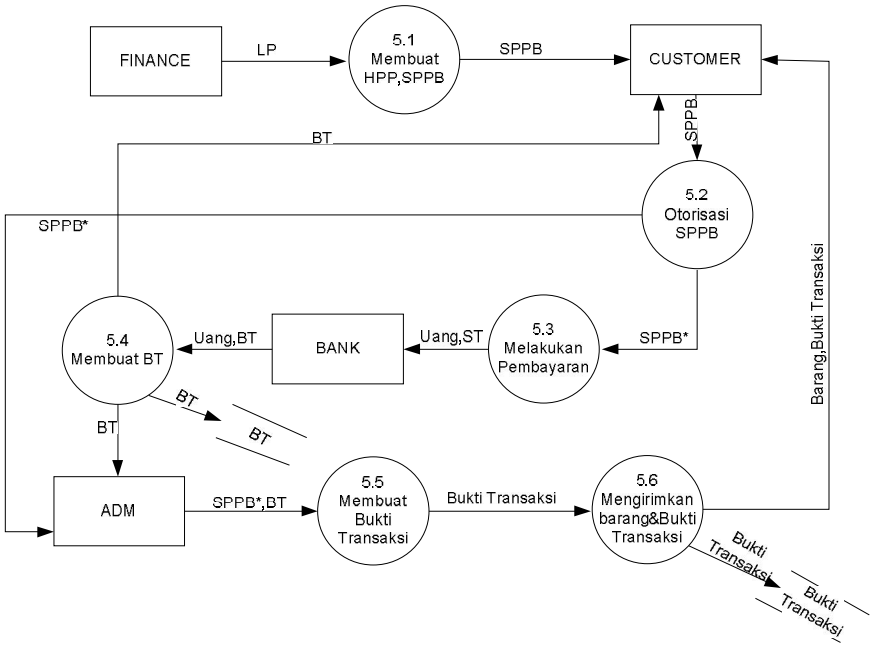
Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 4 sistem yang berjalan.



Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses 4

3.9.2.6 Data Flow Diagram Level 1 Proses 5

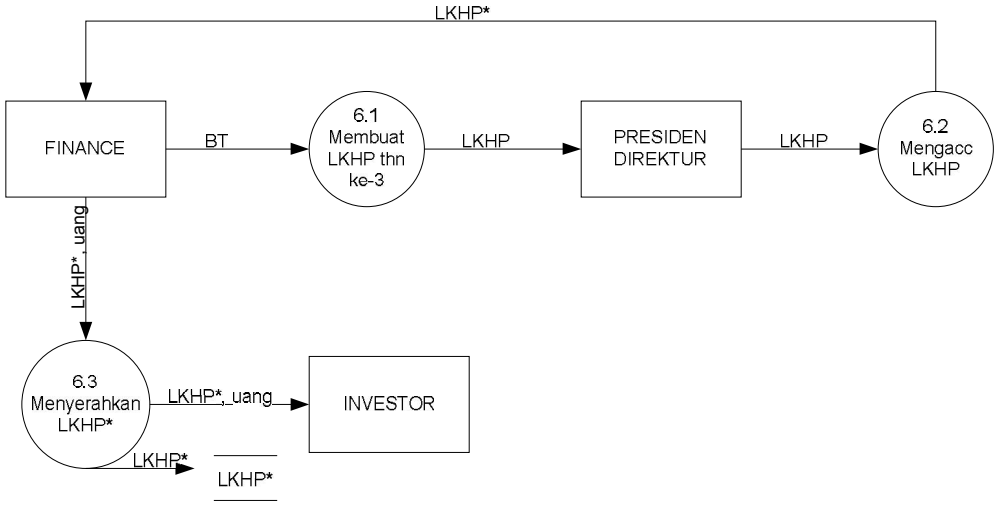
Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 5 sistem yang berjalan.



Gambar 3.8 DFD Level 1 Proses 5

3.9.2.7 Data Flow Diagram Level 1 Proses 6

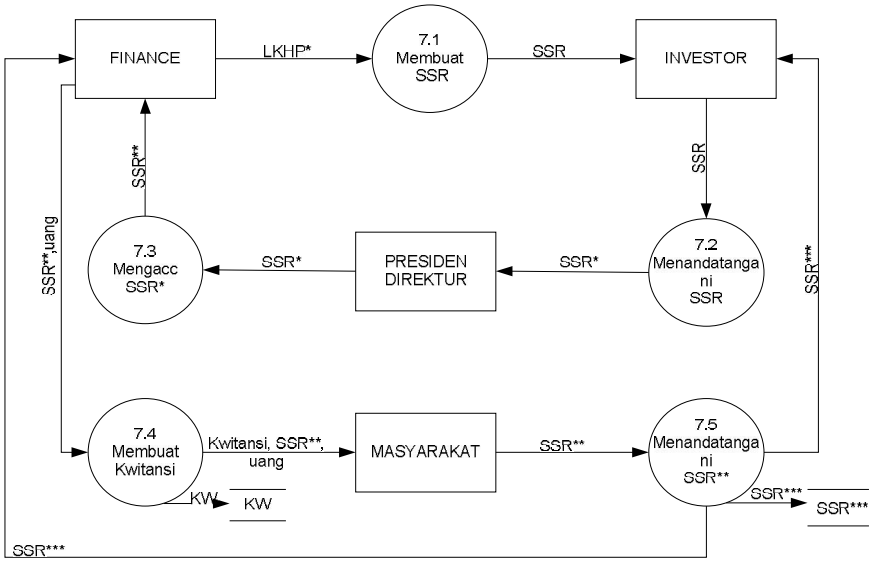
Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 6 sistem yang berjalan.



Gambar 3.9 DFD Level 1 Proses 6

3.9.2.8 Data Flow Diagram Level 1 Proses 7

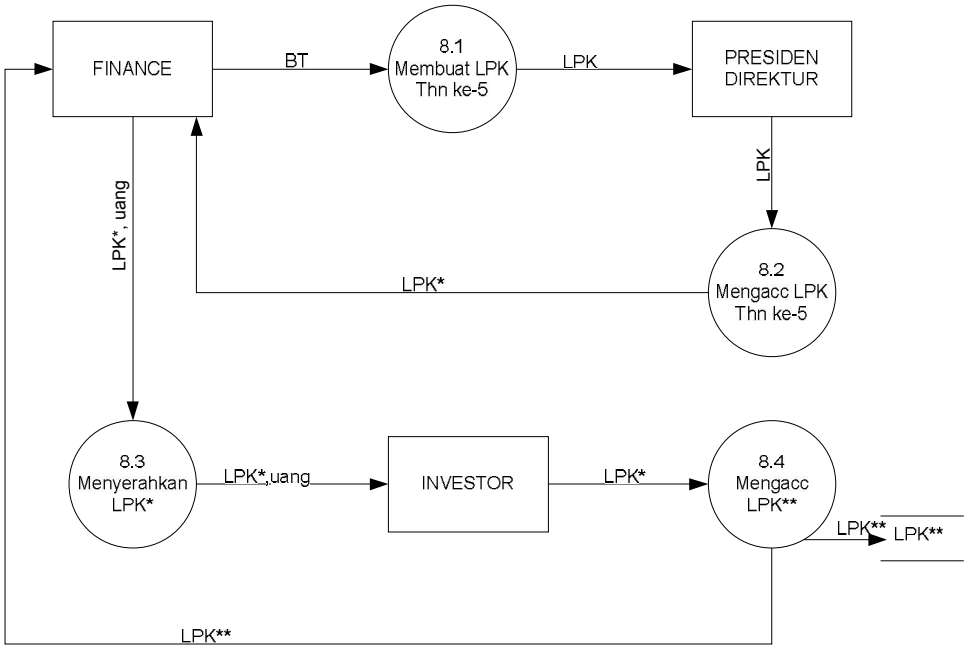
Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 7 sistem yang berjalan.



Gambar 3.10 DFD Level 1 Proses 7

3.9.2.9 Data Flow Diagram Level 1 Proses 8

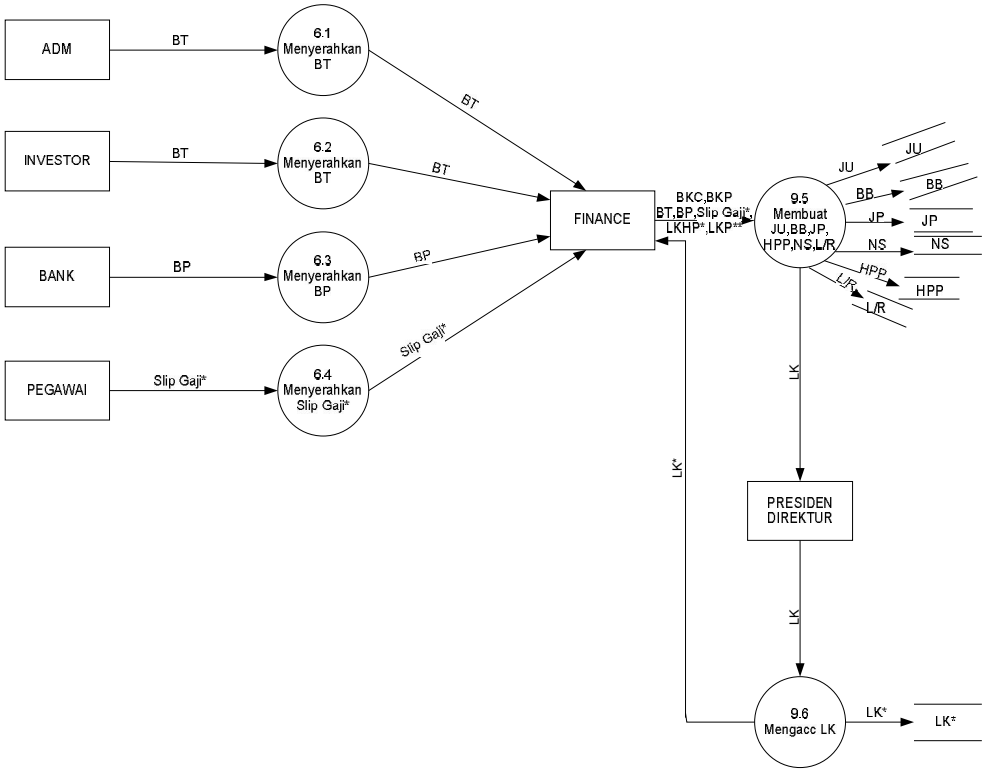
Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 8 sistem yang berjalan.



Gambar 3.11 DFD Level 1 Proses 8

3.9.2.10 Data Flow Diagram Level 1 Proses 9

Pada level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 9 sistem yang berjalan.



Gambar 3.12 DFD Level 1 Proses 9

3.9.3 Kamus Data yang Berjalan

Tabel 3.1 Kamus Data Berjalan Katalog Produk

Nama arus data	: KP
Alias	: Katalog Produk
Bentuk Data	: Dokumen/Formulir
Arus Data	: Proses 1-Adm, Proses 1-Investor
Penjelasan	: Digunakan sebagai penawaran investasi pada investor
Periode	: Setiap hari
Volume	: Rata-rata setiap hari adalah 1

Tabel 3.2 Kamus Data Berjalan Form Pendaftaran

Nama arus data	: FPD
Alias	: Form Pendaftaran
Bentuk Data	: Dokumen/Formulir
Arus Data	: Proses 1-Adm, Proses 1-Investor
Penjelasan	: syarat investasi dan harus di isi oleh investor
Periode	: Setiap hari
Volume	: Rata-rata sehari adalah 1

Tabel 3.3 Kamus Data Berjalan Sertifikat Kepemilikan Lahan

Nama arus data	: SKL
Alias	: Sertifikat Kepemilikan Lahan,SKL*,SKL**,SKL***
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 3-Adm, Proses 3-Finance, Proses 3-Operasional Manager, Proses 3-Presiden Direktur
Penjelasan	: Tanda kepemilikan untuk investor
Periode	: Setiap kali terjadi kerjasama
Volume	: Rata-rata setiap tahun adalah 5

Tabel 3.4 Kamus Data Berjalan Surat Perjanjian Kerjasama

Nama arus data	: SPK
Alias	: Surat Perjanjian Kerjasama
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 3-Investor, Proses 3-Adm
Penjelasan	: Tanda kerjasama investasi kedua belah pihak
Periode	: Setiap kali terjadi investasi
Volume	: Rata-rata setiap tahun adalah 5

Tabel 3.5 Kamus Data Berjalan Bukti Transfer

Nama arus data	: BT
Alias	: Bukti Transfer
Bentuk Data	: Dokumen/Formulir
Arus Data	: Proses 1-Finance, Proses 1-Investor, Proses 2-Adm, Proses 3-Adm, Proses 4-Customer, Proses 4-Adm, Proses 4-Finance
Penjelasan	: Dokumen bukti transfer
Periode	: Setiap kali terjadi transaksi
Volume	: Rata-rata setiap hari adalah 5

Tabel 3.6 Kamus Data Berjalan Surat Penawaran Penjualan Barang

Nama arus data	: SPPB
Alias	: Surat Penawaran Penjualan Barang, SPBB*
Bentuk Data	: Dokumen/Formulir
Arus Data	: Proses 5-Customer
Penjelasan	: Dokumen penjualan yang diserahkan kepada customer
Periode	: Setiap 5 tahun sekali
Volume	: Rata-rata setiap 5 tahun adalah 2

Tabel 3.7 Kamus Data Berjalan Bukti Pencairan Dana

Nama arus data	: BPD
Alias	: Bukti Pencairan Dana
Bentuk Data	: Dokumen/Formulir
Arus Data	: Proses 3-Adm
Penjelasan	: Digunakan sebagai bukti pencairan dana
Periode	: Setiap 1 kali seminggu
Volume	: Rata-rata setiap minggu adalah 1

Tabel 3.8 Kamus Data Berjalan Bukti Kwitansi Pembayaran

Nama arus data	: BKP
Alias	: Bukti Kwitansi Pembayaran
Bentuk Data	: Dokumen/Formulir
Arus Data	: Proses 1-Investor
Penjelasan	: bukti kwitansi segala transaksi
Periode	: Setiap hari
Volume	: Rata-rata setiap hari adalah 6

Tabel 3.9 Kamus Data Berjalan Laporan Pengeluaran

Nama arus data	: LP
Alias	: Laporan Pengeluaran
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 3-Finance
Penjelasan	: Dokumen laporan pengeluaran
Periode	: Setiap 1 bulan sekali
Volume	: Rata-rata setiap bulan adalah 1

Tabel 3.10 Kamus Data Berjalan Laporan Keuangan

Nama arus data	: LK
Alias	: Laporan Keuangan, LK*
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 4-Finance, Proses 4-Direktur
Penjelasan	: Dokumen untuk mengetahui laporan keuangan
Periode	: Setiap bulan
Volume	: Rata-rata setiap bulan adalah 1

Tabel 3.11 Kamus Data Berjalan Laporan Pembagian Keuntungan

Nama arus data	: LPK
Alias	: Laporan Pembagian Keuntungan
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 4-Investor
Penjelasan	: Dokumen laporan pembagian keuntungan
Periode	: Setiap 5 tahun sekali
Volume	: Rata-rata setiap tahun adalah 1

Tabel 3.12 Kamus Data Berjalan Anggaran Dana

Nama arus data	: Anggaran Dana
Alias	: Anggaran dana*,Anggaran dana**
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 2-Adm, Proses 2-Finance, Proses2-Direktur
Penjelasan	: diserahkan untuk kebutuhan lapangan
Periode	: Setiap bulan
Volume	: Rata-rata setiap bulan adalah 1

Tabel 3.13 Kamus Data Berjalan Slip Pembayaran

Nama arus data	: SP
Alias	: Slip Pembayaran
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 2-Investor, Proses 2-Finance
Penjelasan	: Dokumen pengantar transfer ke bank
Periode	: Setiap hari
Volume	: Rata-rata setiap hari adalah 5

Tabel 3.14 Kamus Data Berjalan Slip Transfer

Nama arus data	:ST
Alias	: Slip Transfer
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 2-Investor, Proses 2-Bank
Penjelasan	: Dokumen pengantar ke bank
Periode	: Setiap hari
Volume	: Rata-rata setiap hari adalah 5

Tabel 3.15 Kamus Data Berjalan Bukti Transaksi

Nama arus data	: Bukti Transaksi
Alias	: Bukti Transaksi
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 5-Adm, Proses 5-Customer
Penjelasan	: Dokumen pengantar
Periode	: Setiap 5 tahun sekali
Volume	: Rata-rata setiap 5 tahun sekali adalah 2

Tabel 3.16 Kamus Data Berjalan Report Bulanan/Tahunan

Nama arus data	: Report B/T
Alias	: Report Bulanan/Tahunan
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 4-Investor
Penjelasan	: Laporan Kondisi Lahan/Hutan
Periode	: Setiap bulan/tahun
Volume	: Rata-rata setiap bulan adalah 1

Tabel 3.17 Kamus Data Berjalan Laporan Keuntungan Hasil Penjarangan

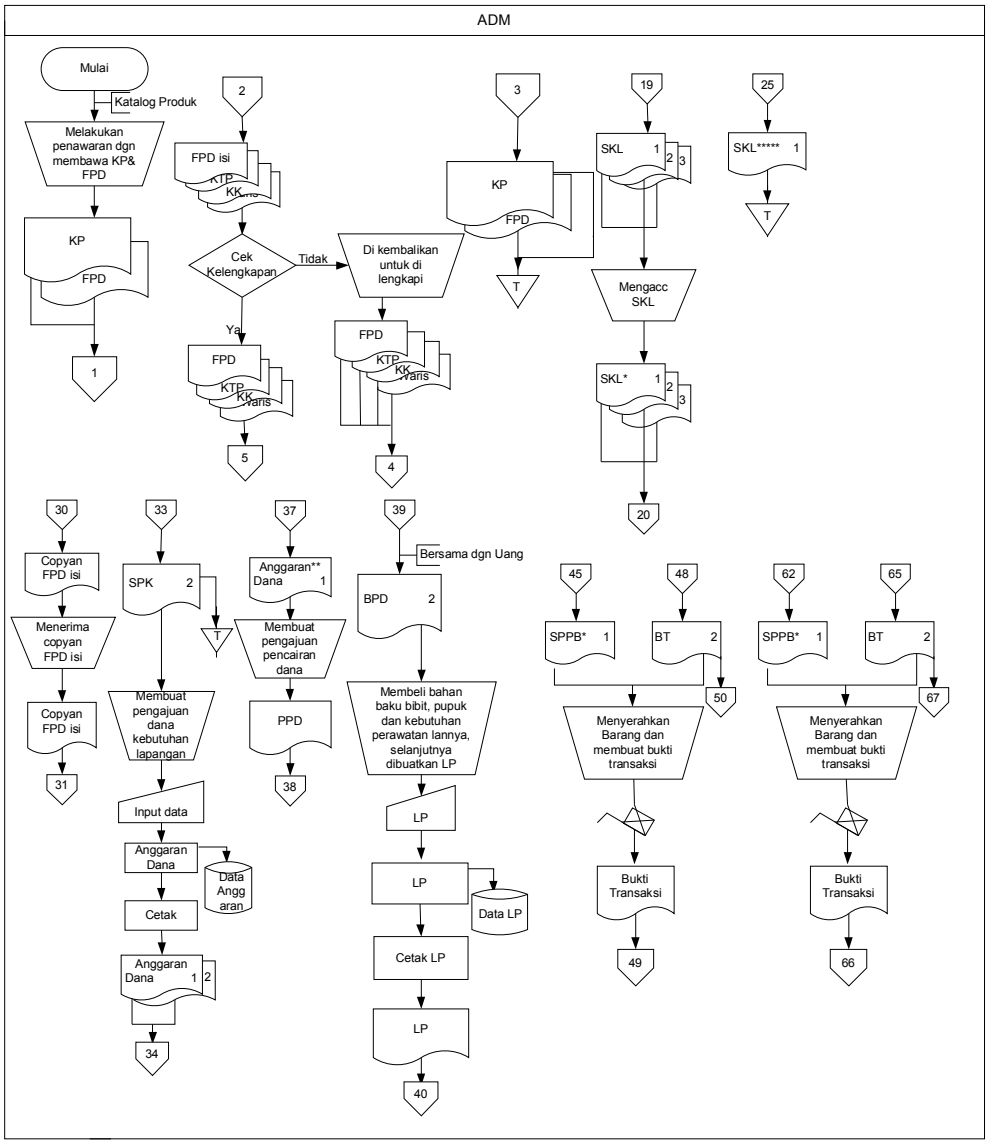
Nama arus data	: LKHP
Alias	: Laporan Keuntungan Hasil Penjarangan, LKHP*
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 6-presiden direktur, proses 6-investor
Penjelasan	: Laporan Keuntungan ditahun ke-3
Periode	: Setiap 3 tahun sekali
Volume	: Rata-rata setiap 3 tahun adalah 1

Tabel 3.18 Kamus Data Berjalan Kwitansi

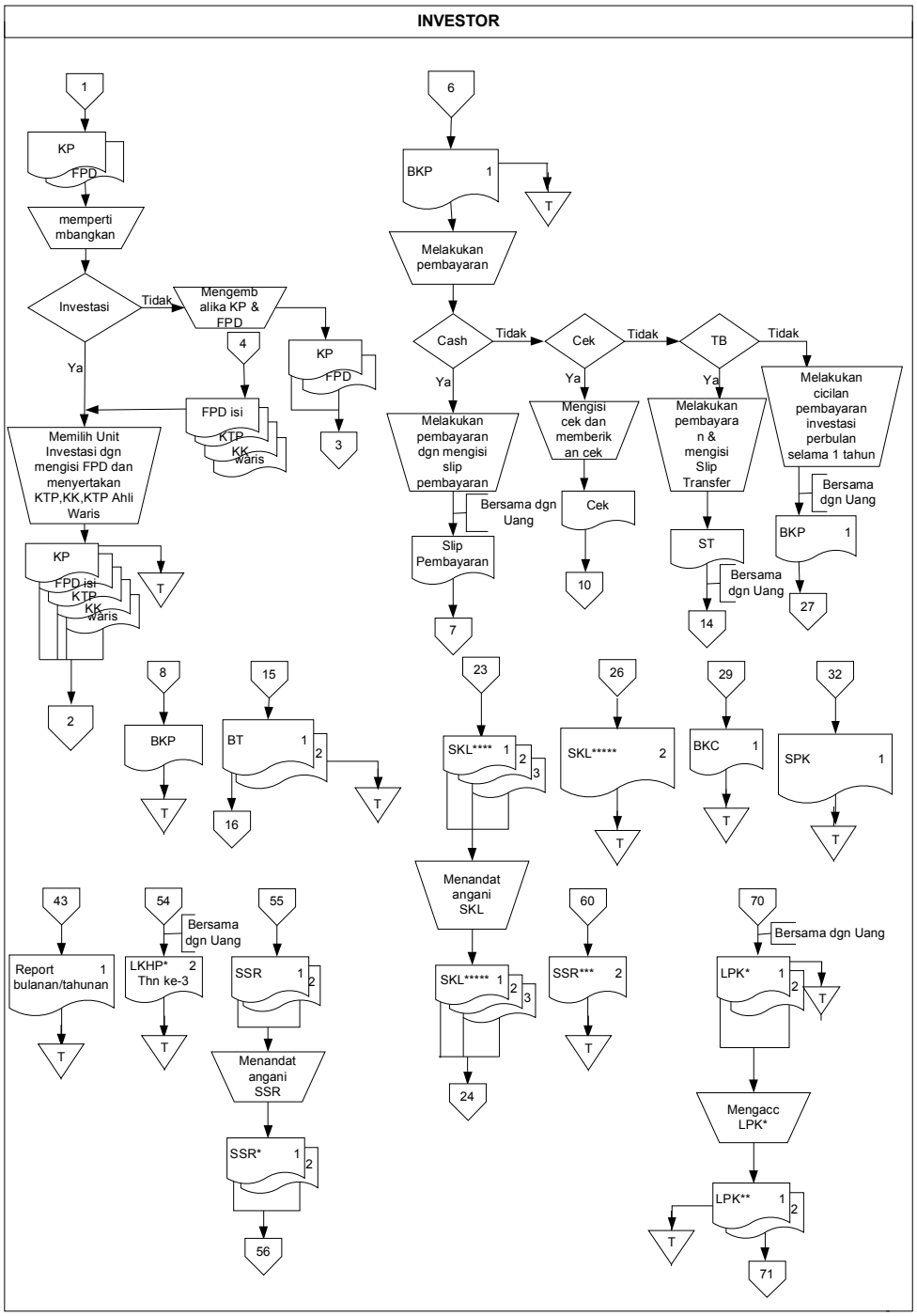
Nama arus data	: Kw
Alias	: Kwitansi
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Proses 7-Masyarakat
Penjelasan	: sebagai tanda terima
Periode	: Setiap 5 tahun sekali
Volume	: Rata-rata setiap 5 tahun adalah 1

3.9.4 Bagan Alir yang Berjalan

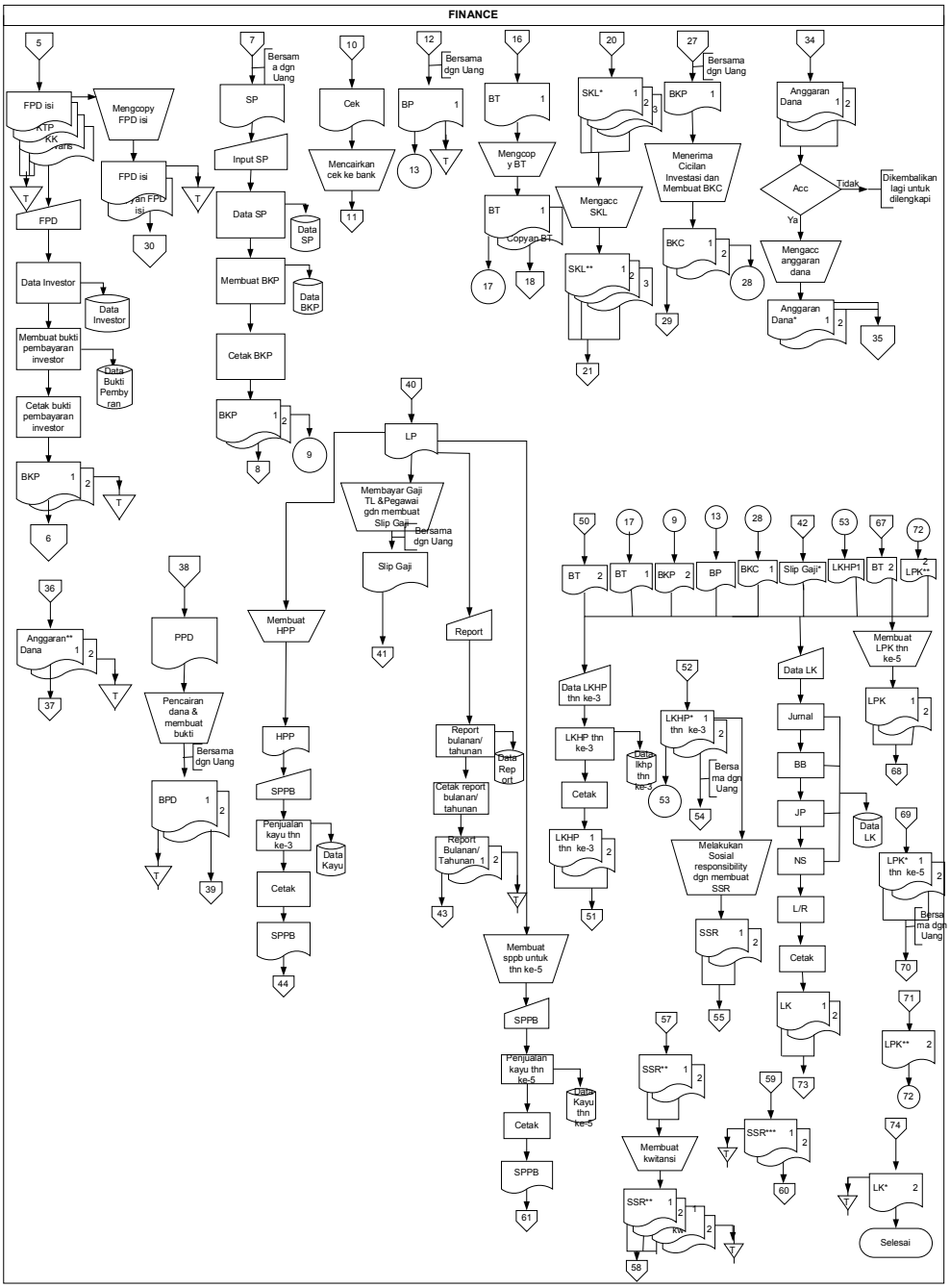
Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus aliran dokumen yang terjadi berdasarkan prosedur. Pengolahan sistem akuntansi investasi tanaman sengon yang sedang berjalan dapat dilihat dalam bagan alir dokumen berikut ini.



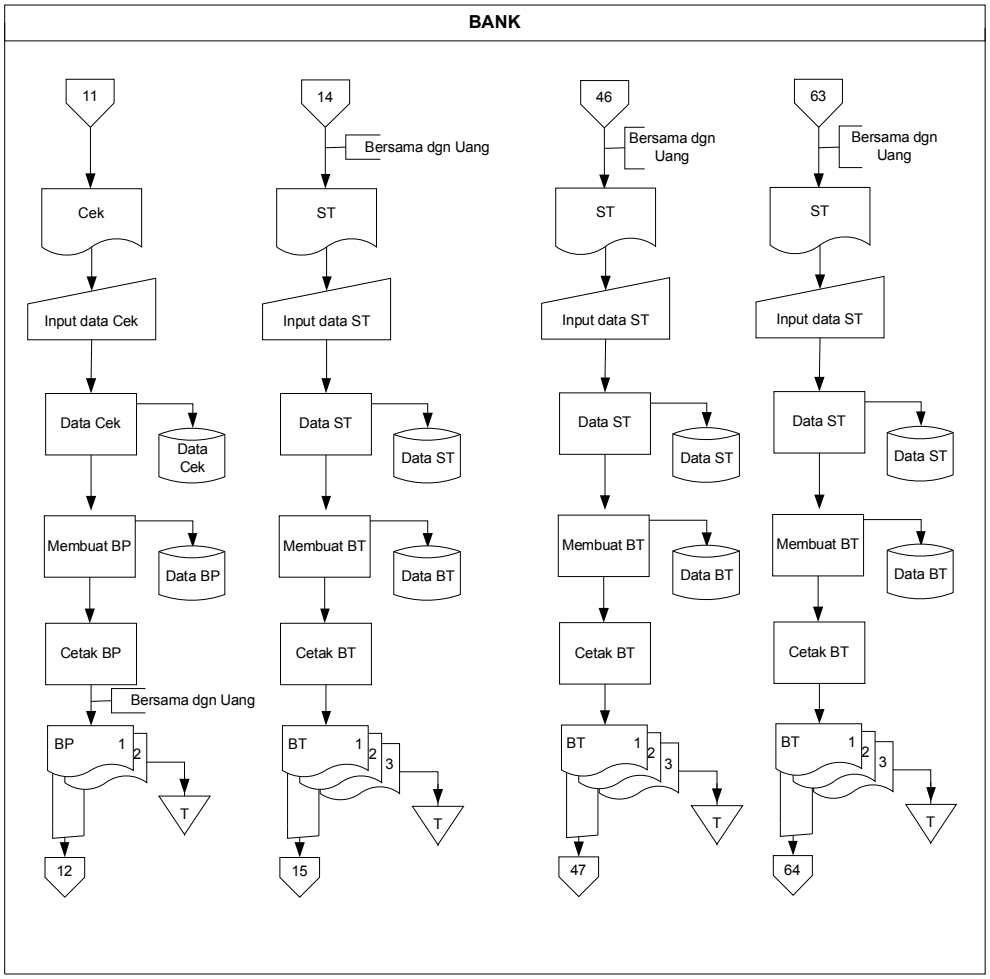
Gambar 3.13 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (1)



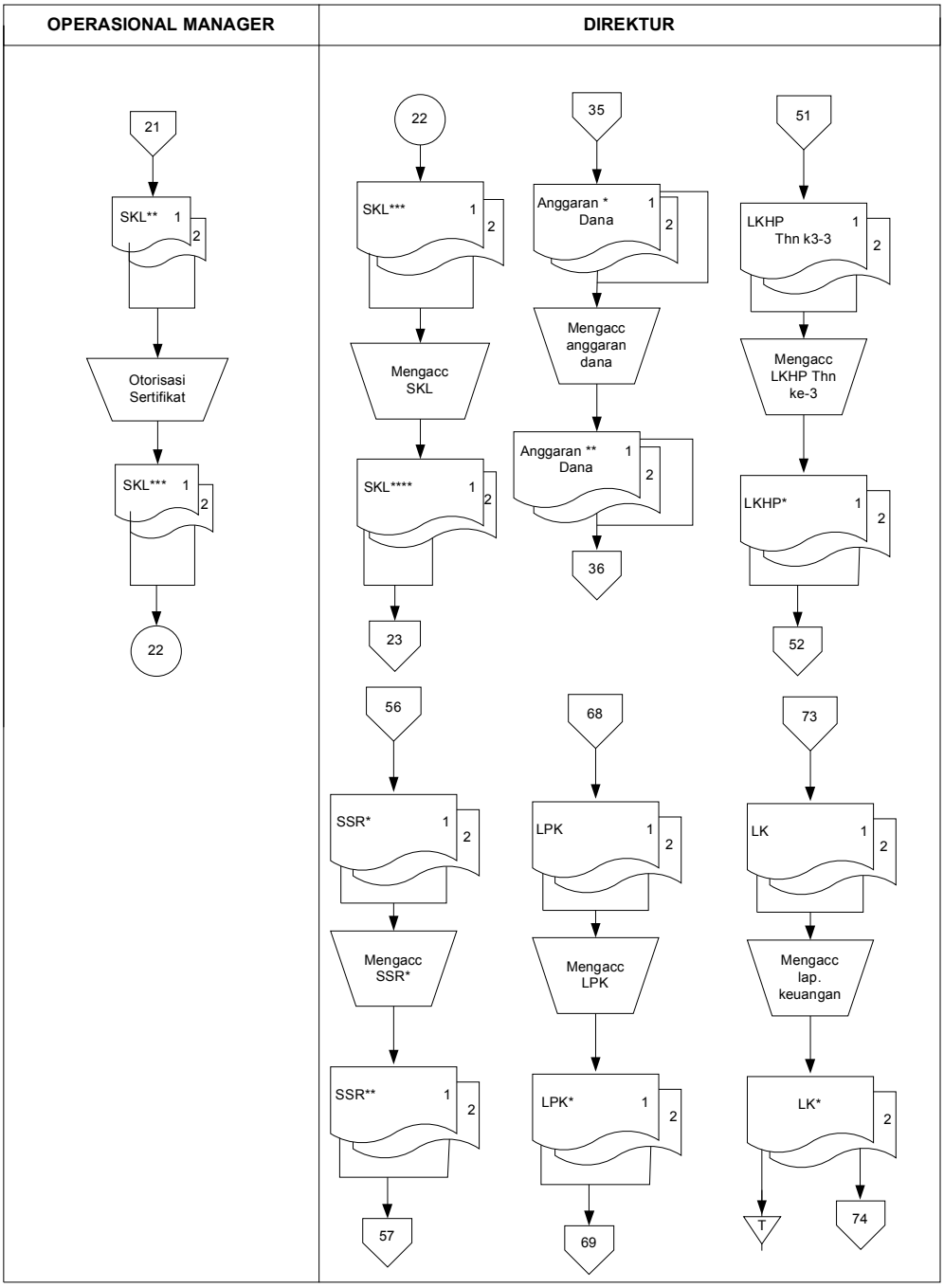
Gambar 3.14 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (2)



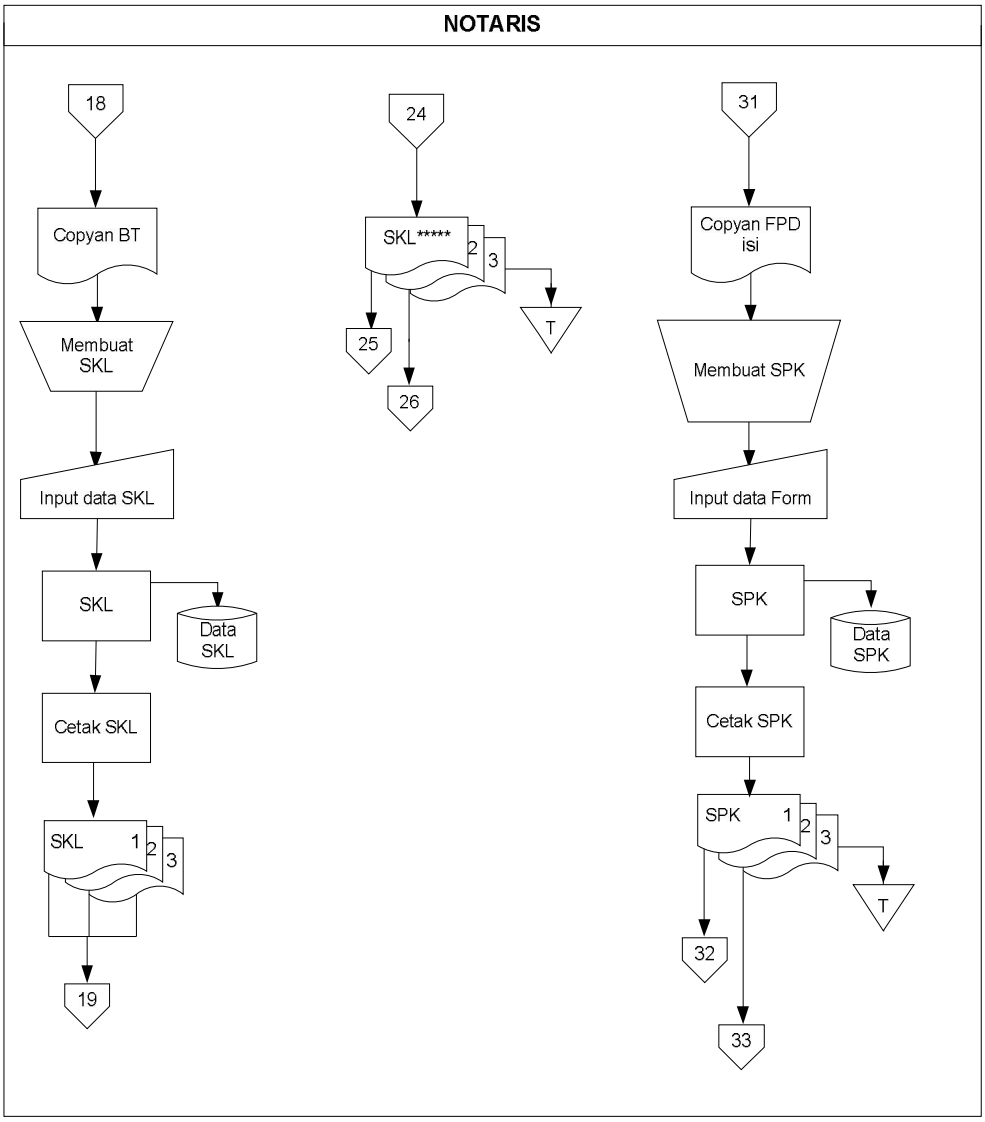
Gambar 3.15 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (3)



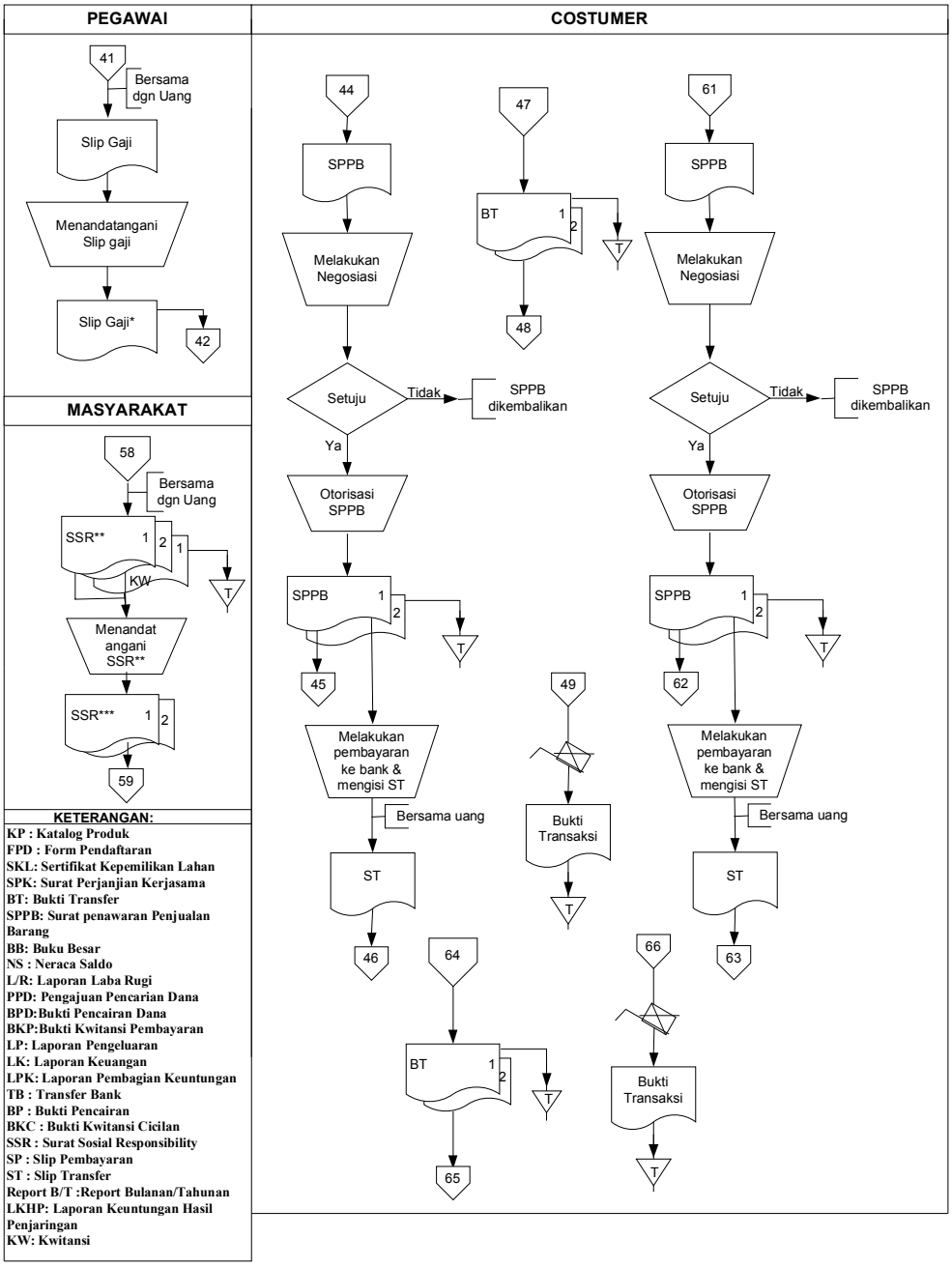
Gambar 3.16 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (4)



Gambar 3.17 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (5)



Gambar 3.18 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (6)



Gambar 3.18 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (7)

Deskripsi dari gambar 3.11, gambar 3.12, gambar 3.13, gambar 3.14, gambar 3.15, gambar 3.16, gambar 3.17 adalah:

A. ADM melakukan penawaran dengan menyerahkan KP dan formulir pendaftaran ke investor, jika investor tidak bersedia menyetujui kerjasama maka KP dan FPD di kembalikan lagi ke ADM , tapi jika menyetujui kerjasama maka investor harus mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkannya kepada ADM beserta KTP, KK, KTP ahli waris. ADM mengecek kelengkapan FPD isi, KTP, KK, KTP ahli waris, jika tidak lengkap data dikembalikan lagi ke investor untuk dilengkapi, tapi jika sudah lengkap maka data di serahkan ke bagian finance. Finance membuat bukti pembayaran investor berdasarkan FPD, KTP, KK, KTP ahli waris, setelah itu BKP 2 rangkap diserahkan kepada investor satu dan satunya lagi disimpan oleh finance. Investor melakukan pembayaran secara tunai/cash dengan menyertakan uang dan slip pembayaran ke bagian finance langsung, lalu finance membuatkan BKP rangkap 2 berdasarkan SP dan diserahkan ke investor satu lalu satunya lagi di simpan oleh finance. Investor melakukan pembayaran dengan cek yang diserahkan ke finance lalu finance mencairkan cek ke bank, berdasarkan cek tersebut bank membuatkan BP rangkap 3, lalu BP diserahkan ke finance satu untuk kemudian d arsipkan beserta uangnya, ke investor satu, dan sisanya untuk bank. Investor melakukan pembayaran melalui transfer bank dengan menyertakan ST dan uang, setelah itu bank membuatkan BT rangkap 3, yang satu untuk investor , untuk bank dan satunya untuk finance. Investor melakukan pembayaran secara kredit atau diangsur ke bagian finance dengan menyertakan BKP dan uang ke bagian

finance, setelah itu finance membuatkan BKC rangkap 2 , yang satu di serahkan ke investor dan satunya di simpan oleh finance.

Finance menyerahkan copyan BT,FPD ke notaris, lalu notaris membuatkan SKL rangkap 3, SKL terlebih dulu di tanda tangan oleh bagian ADM, lalu finance, setelah itu di otorisasi oleh operasional manager, direktur dan investor, lalu diserahkan kembali pada notaris, setelah itu notaris menyerahkan SKL***** rangkap 3 yang masing-masing ke ADM, investor dan satunya lagi disimpan oleh notaris sebagai arsip. Setelah itu finance mengcopy FPD isi dan diberikan kepada ADM, lalu ADM menyerahkannya ke notaris untuk dibuatkan SPK, setelah SPK dicetak rangkap 3, selanjutnya diserahkan ke investor satu, ke ADM dan satunya lagi di simpan oleh notaries.

B. ADM membuat anggaran dana rangkap 2 berdasarkan SPK dan diserahkan kepada finance, setelah itu finance menyetujui dan diserahkan kepada direktur untuk di acc dan dikembalikan lagi ke finance, selanjutnya diserahkan ke ADM satu dan satunya lagi di simpan oleh finance. ADM membuat PPD berdasarkan anggaran dana** dan diserahkan ke bagian finance, setelah itu finance membuat BPD rangkap 2 berdasarkan PPD dan diserahkan kepada ADM satu beserta uangnya dan satunya lagi di arsipkan. ADM membuat LP berdasarkan BPD dan uang, lalu LP diserahkan ke bagian finance. Finance membayar dan membuatkan Slip Gaji berdasarkan LP dan diserahkan ke pegawai beserta uang, lalu pegawai menandatangani slip gaji, setelah itu Slip Gaji* diserahkan ke bagian finance. Finance membuat Report

B/T berdasarkan LP rangkap 2 , lalu diserahkan ke investor satu dan satunya lagi di simpan oleh finance.

C. Finance membuat HPP dan SPPB berdasarkan LP, setelah itu SPPB diserahkan kepada customer. Oleh customer SPPB disetujui dan diserahkan ke ADM. Customer melakukan pembayaran ke bank dengan menyerahkan uang dan ST. Bank membuat BT rangkap 3 berdasarkan uang dan ST dan serahkan ke customer, ADM dan satu lagi disimpan oleh bank. ADM membuat bukti Transaksi rangkap 2 berdasarkan SPPB* dan BT, setelah itu diserahkan ke customer, lalu satunya lagi disimpan oleh ADM. Setelah itu ADM menyerahkan barang dan bukti transaksi ke customer.

D. Finance membuat LKHP thn ke-3 rangkap 2 berdasarkan BT setelah itu diserahkan ke presiden direktur untuk di acc dan LKHP* diberikan kembali ke bagian finance untuk diserahkan ke investor satu beserta uang dan bukti kwitansi dan satunya lagi disimpan oleh bagian finance.

E. Berdasarkan LKHP* finance melakukan SR pada masyarakat dengan membuat SSR rangkap 2, setelah SSR jadi, finance menyerahkan SSR ke investor untuk ditandatangani, setelah itu SSR* diserahkan ke bagian presiden direktur untuk di acc, lalu SSR** diserahkan beserta uang dan kwitansi ke masyarakat, SSR** tersebut lalu ditandatangani dan diserahkan kepada finance untuk di arsipkan dan satunya lagi diserahkan ke investor.

F. Berdsarkan BT finance membutkan LPK rangkap 2 dan diserahkan ke bagian presiden direktur untuk di acc, LPK* diserahkan ke investor beserta uang dan LPK* di acc kembali oleh investor dan disimpan, satunya lagi diserahkan kembali ke finance.

G. ADM menyerahkan BT ke bagian Finance. Investor menyerahkan BT ke bagian Finance. Bank menyerahkan BP ke bagian Finance. Pegawai menyerahkan Slip Gaji* ke bagian Finance. Finance membuatkan LK (JU, BB, JP, NS, HPP, L/R) rangkap 2, setelah itu LK diserahkan ke direktur untuk di acc, LK* diserahkan kembali ke bagian finance satu dan satunya lagi disimpan oleh direktur.

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Kelemahan dari sistem yang telah berjalan di PT.Indonesia Investama adalah:

A. Proses pengolahan dan pencatatan data masih menggunakan proses manual, sehingga kurang efisien bagi kinerja perusahaan.
B. Karena pengerjaannya yang manual, sehingga penyimpanan data menjadi tidak teratur, ini yang membuat penulis mengusulkan perancangan sistem informasi berbasis web, agar penyimpanan data lebih tertata dan lebih update.
C. Laporan data investor yang masih menggunakan proses manual sehingga laporan perbulan untuk data investor harus dikirim melalui surat/pos.
D. Jika laporan yang dikirim melalui pos terhambat, sehingga membuat investor harus datang langsung ke kantor, proses pencarian dan penyediaan data investor membutuhkan waktu yang lama, ini dikarenakan penyimpanan data yang tidak terstruktur dengan baik.